



BMKG

BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI
DAN GEOFISIKA

Cepat, Tepat, Akurat, Luas, dan Mudah Dipahami



Diterbitkan oleh
STASIUN METEOROLOGI SULTAN MUHAMMAD SALAHUDDIN BIMA
JL. Sultan Muhammad Salahuddin Bima, 84173
Bima – Nusa Tenggara Barat

TIM PENYUSUN

Pembina

SATRIA TOPAN PRIMADI, S.Si

Penasehat

BAKHRUDDIN, S.Sos

Ketua

SUPRIADIN, SP

Redaktur

LAKSITA WIDOMURTI, S.Tr

Anggota

- | | |
|--------------------------------|-------------------------------|
| 1. SURYA TRI DARMA PUTRA, S.Tr | 4. DENNI K. SUSWANTORO, S.Tr |
| 2. ZUKURNAIN, S.Tr | 5. LAVIA FARARETA AIQIU, S.Tr |
| 3. NI PUTU ANDINI G, S.Tr | 6. JUMRATUL AIDA, S.Tr |

Email: stamet_bmu@yahoo.co.id

K A T A P E N G A N T A R

Segala Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas terselesainya buku analisis kondisi cuaca dan prakiraan cuaca wilayah Bima - Dompu NTB. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan buku / buletin ini dengan harapan atas kerjasama yang telah berjalan dengan baik dapat terus ditingkatkan.

Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin Bima yang berlokasi di Jalan Sultan Muhammad Salahuddin Bima merupakan Unit Pelaksana Teknis dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) yang memiliki tugas antara lain menyediakan dan mendistribusikan informasi Meteorologi, Klimatologi, Kualitas Udara dan Geofisika (MKKuG) untuk wilayah Kota Bima, Kabupaten Bima, Kabupaten Dompu, dan sekitarnya.

Sebagai salah satu bentuk pelaksanaan tupoksi tersebut, Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin Bima secara rutin menerbitkan buletin yang berisi informasi data iklim yang terukur di stasiun, evaluasi curah hujan dan sifat hujan bulan sebelumnya, prakiraan curah hujan / sifat hujan bulan berjalan dan bulan berikutnya yang bersumber dari informasi pada website BMKG di www.bmkg.go.id dan www.iklim.ntb.bmkg.go.id serta verifikasi prakiraan cuaca harian dengan data hasil observasi di lapangan setiap bulannya dan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing – masing wilayah.

Demi peningkatan kualitas muatan informasi dalam buku / buletin ini, kami sangat mengharapkan kritik, saran dan pendapat dari berbagai pihak. Semoga informasi yang kami sajikan dapat memberikan manfaat bagi pihak terkait khususnya dan masyarakat secara umum.

Bima, Oktober 2022

Kepala Stasiun Meteorologi
Sultan Muhammad Salahuddin Bima



SATRIA TOPAN PRIMADI, S.Si
NIP. 19840716 200701 1 003

DAFTAR ISI

	halaman
K A T A P E N G A N T A R.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
I. INFORMASI UMUM.....	4
A. Pengenalan.....	4
B. Fenomena Global Yang Mempengaruhi Musim di Bima – Dompus.....	6
C. Fenomena Regional Yang Mempengaruhi Musim di Bima – Dompus.....	7
II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER.....	8
A. Fenomena Cuaca Skala Global.....	8
A.1 Analisis Enso (El nino – La Nina).....	8
B. Fenomena Cuaca Skala Regional.....	9
B.01 Analisis dan Prediksi Angin 850mb.....	9
B.02 Analisis Suhu Muka Laut.....	10
C. Analisis Unsur Cuaca Bulan Oktober 2022.....	11
C.1 Suhu Udara.....	11
C.2 Curah Hujan.....	12
C.3 Angin Permukaan.....	13
III. PRAKIRAAN AWAL MUSIM HUJAN TAHUN 2022/2023.....	14
IV. KONDISI IKLIM TERKINI WILAYAH BIMA DAN DOMPU.....	16
A. Hari Tanpa Hujan (HTH) Bulan Oktober 2022.....	16
C.1. Dasarian I Bulan Oktober 2022.....	16
C.2. Dasarian II Bulan Oktober 2022.....	17
C.3. Dasarian III Bulan Oktober 2022.....	18
V. PRAKIRAAN CUACA NOVEMBER 2022.....	19
A. Prakiraan Curah Hujan Dasarian I November 2022.....	19
B. Prakiraan Curah Hujan Dasarian II November 2022.....	20
C. Prakiraan Curah Hujan Dasarian III November 2022.....	21
D. Parameter Lainnya.....	21
VI. INFORMASI PRODUK LAYANAN STASIUN METEOROLOGI SULTAN MUHAMMAD SALAHUDDIN BIMA.....	22
A. Informasi Dokumen Penerbangan.....	22
B. Informasi Prakiraan Cuaca.....	22
C. Informasi Peringatan Dini Cuaca.....	26
D. Informasi Gempa Dirasakan di wilayah Bima dan Dompus.....	27
VII. RINGKASAN.....	28
DAFTAR ISTILAH.....	29

I. INFORMASI UMUM

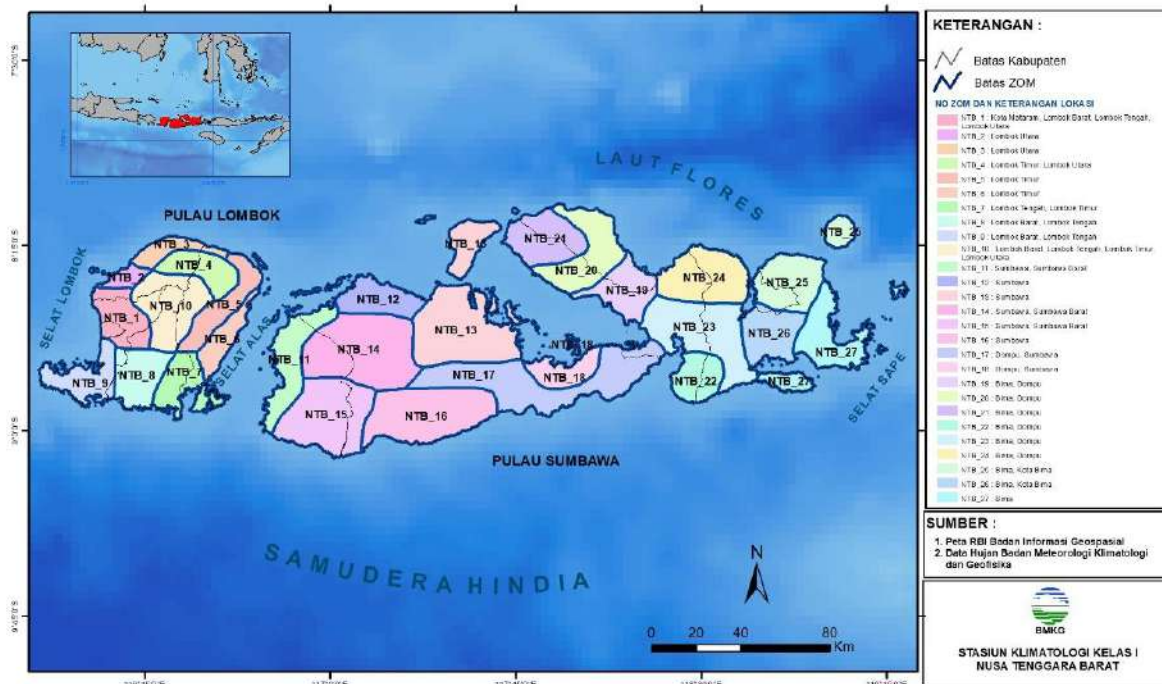
A. Pengenalan

1. **Cuaca** adalah suatu kondisi atmosfer yang terjadi pada suatu tempat dalam waktu yang relatif singkat dan cakupan wilayah yang relatif sempit . Data cuaca diperoleh secara periodik dan terus menerus setiap 1 (satu) jam selama 24 jam, kecuali ada cuaca signifikan, perubahan cuaca diamati setiap saat. Unsur cuaca yang diamati Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin Bima terdiri dari:
 - ✓ Suhu Udara
 - ✓ Arah dan Kecepatan Angin
 - ✓ Curah Hujan
 - ✓ Kelembapan udara
 - ✓ Tekanan Udara
 - ✓ Perawanan (visual)
 - ✓ Keadaan cuaca (present weather)
 - ✓ Jarak pandang
 - ✓ Penyinaran Matahari
2. **Iklim** keadaan rata-rata cuaca dalam jangka waktu yang relatif lama dan cakupan wilayah yang relatif lebih luas. Untuk wilayah Indonesia beriklim Tropis.
3. **Musim** adalah selang waktu dengan cuaca yang paling sering terjadi atau mencolok. Indonesia memiliki 2 (dua) musim, yaitu Musim Kemarau dan Musim Hujan.

Zona Musim (ZOM)

Zona Musim (ZOM) merupakan wilayah yang memiliki karakteristik hujan yang relatif sama. Batasan wilayah ZOM dapat melintasi batas administrasi suatu daerah, sehingga untuk satu kabupaten belum tentu satu Zona Musim. Berdasarkan distribusi curah hujan rata-ratanya, wilayah Bima dan Dompu dibagi menjadi 4 (empat) Zona Musim yang ditunjukkan dengan nomor ZOM yaitu, 237 untuk wilayah Bima dan Dompu bagian utara, 238 wilayah Dompu, 239 untuk wilayah Bima bagian selatan, dan 240 untuk wilayah Bima Bagian timur.

ZONA MUSIM DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT



Gambar 1.1 Peta ZOM Wilayah Bima dan Dompu (ZOM 1 – 27)

Musim Kemarau dan Musim Hujan

Suatu Zona Musim (ZOM) dikatakan masuk musim kemarau jika dalam 10 hari/satu dasarian jumlah curah hujannya kurang dari 50 mm dan diikuti oleh dasarian berikutnya atau dengan kata lain dalam satu bulan jumlah curah hujannya kurang dari 150 mm. Sedangkan dikatakan masuk musim hujan apabila dalam 10 hari / satu dasarian jumlah curah hujannya lebih dari 50 mm dan diikuti oleh dasarian berikutnya atau dengan kata lain dalam satu bulan jumlah curah hujannya lebih dari 150 mm.

Dasarian adalah masa selama 10 (sepuluh) hari

Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian yaitu :

- Dasarian I: masa dari tanggal 1 sampai dengan 10.
- Dasarian II: masa dari tanggal 11 sampai dengan 20.
- Dasarian III: masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

Contoh:

Awal musim hujan berkisar antara Juli I – Juli III

Artinya = Tanggal 01 Juli sampai dengan 31 Juli

- 4. Curah Hujan** adalah ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap dan tidak mengalir. Unsur hujan 1 (satu)

milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air hujan setinggi satu milimeter atau tertampung air hujan sebanyak satu liter.

Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm/hari.
- b. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm/hari.
- c. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm/hari.
- d. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm/hari.

Normal Curah Hujan :

- a. Rata - rata curah hujan bulanan: nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- b. Normal curah hujan bulanan: nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan selama 30 tahun.

Sifat Hujan :

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya > 115 %.
- b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara 85 – 115 %.
- c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya < 85 %.

B. Fenomena Global Yang Mempengaruhi Musim di Bima – Dompu

1. El Nino

El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya suhu muka laut dibanding rata – ratanya di wilayah Ekuator Pasifik Tengah atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai positif yang menyebabkan curah hujan di Indonesia akan lebih sedikit dan musim kemarau yang lebih panjang.

2. La Nina

La Nina merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan mendinginnya suhu muka laut di banding rata – ratanya di wilayah Ekuator

Pasifik Tengah atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif. Fenomena La Nina akan menyebabkan curah hujan disebagian besar wilayah Indonesia akan bertambah dari normalnya tergantung dari intensitas La Nina tersebut.

C. Fenomena Regional Yang Mempengaruhi Musim di Bima – Dompu

1. Sirkulasi Monsoon Asia – Australia

Sirkulasi angin yang mengalami perubahan arah setiap setengah tahun sekali. Sirkulasi Monsoon Asia (Angin Baratan), berkaitan dengan berlangsungnya musim hujan di wilayah Indonesia. Sebaliknya, Monsoon Australia (Angin Timuran) berkaitan dengan berlangsungnya musim kemarau di Wilayah Indonesia. Sirkulasi Monsoon sangat mempengaruhi Iklim terutama wilayah Bima – Dompu.

2. Suhu Permukaan Laut di Wilayah Perairan Indonesia

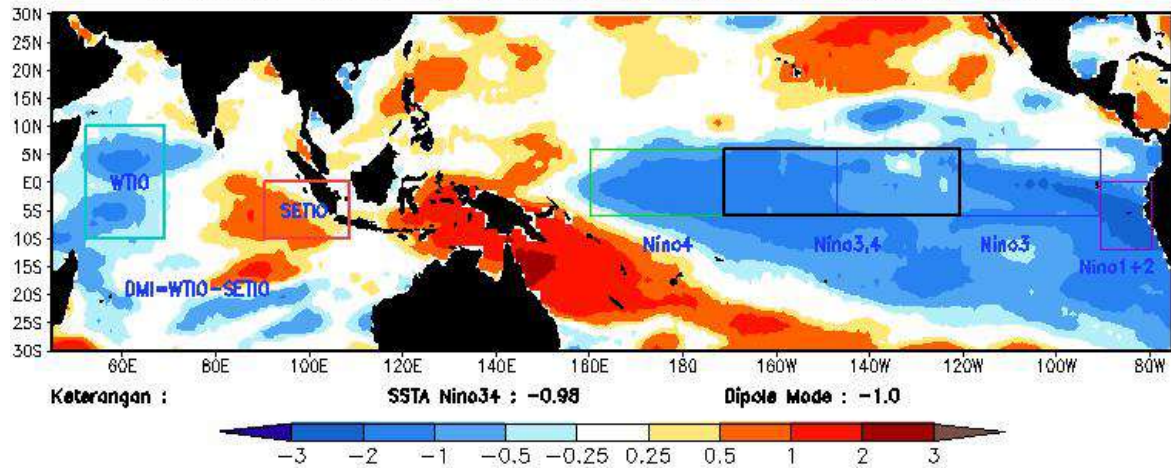
Suhu permukaan laut merupakan indikator banyak dan sedikitnya kandungan uap air di Atmosfer, yang sangat mempengaruhi proses pembentukan awan di wilayah Indonesia. Jika suhu muka laut dingin kandungan uap air di Atmosfer sedikit sehingga berpeluang kecil untuk proses pembentukan awan di Indonesia, sebaliknya suhu permukaan laut yang hangat menyebabkan banyaknya kandungan uap air di Atmosfer.

II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER

A. Fenomena Cuaca Skala Global

A.1 Analisis Enso (El nino – La Nina)

Anomali Suhu Muka Laut Dasarian III Oktober 2022



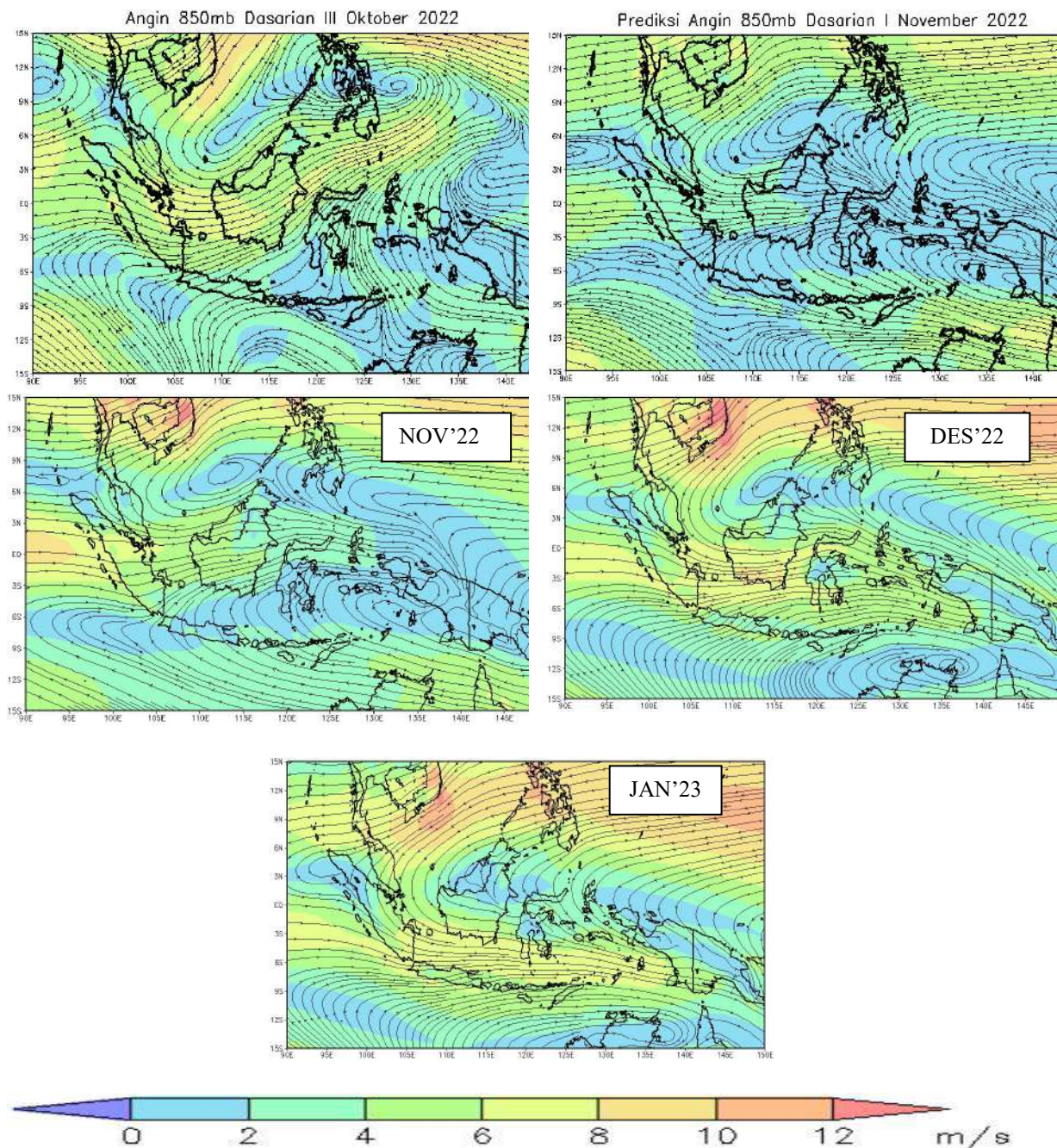
Gambar 2.1 Anomali SST

Sumber: www.bmkg.go.id

Anomali SST di wilayah Niño3.4 (Pasifik Tengah dan Timur) menunjukkan La Nina Lemah dan Anomali SST di Samudera Hindia menunjukkan fase Indian Ocean Dipole (IOD) Negatif pada dasarian III Oktober 2022. Di Samudera Hindia umumnya anomali SST bagian barat dalam kondisi dingin (anomali negatif) dan bagian timur dalam kondisi hangat (anomali positif).

B. Fenomena Cuaca Skala Regional

B.01 Analisis dan Prediksi Angin 850mb



Gambar 2.2 Pola angin lapisan 850 mb

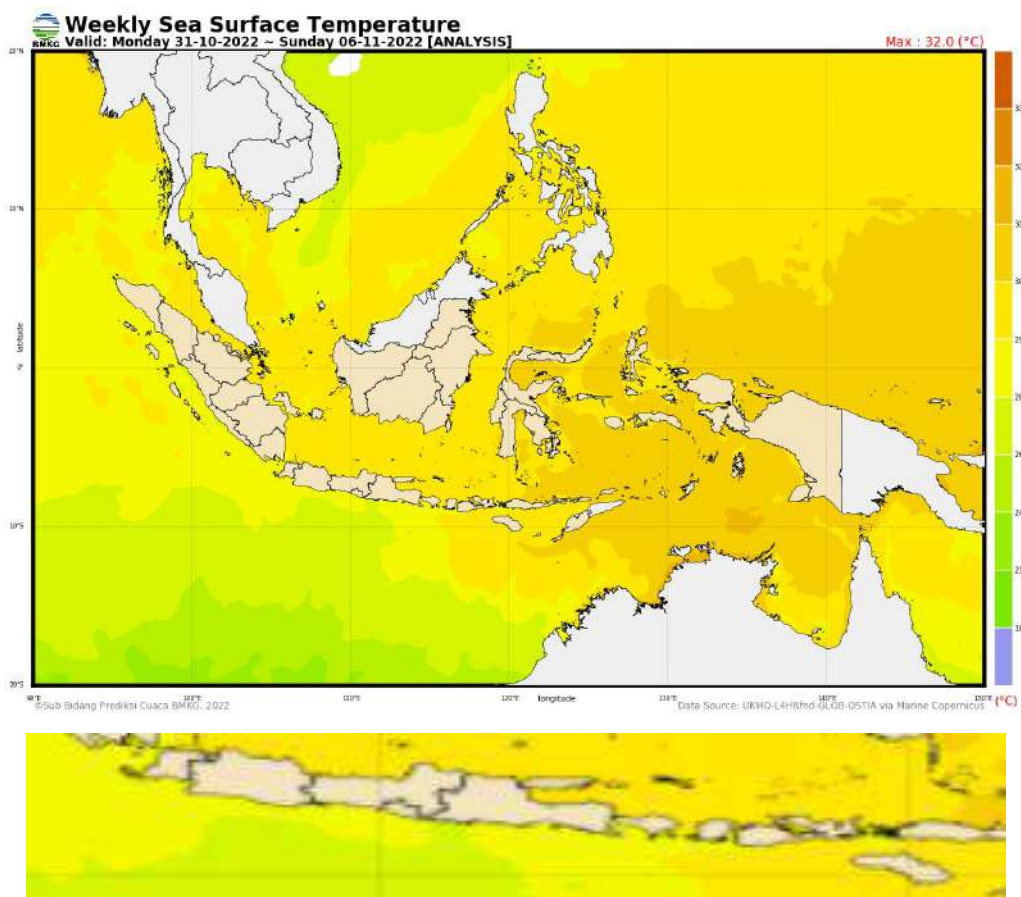
Sumber: www.bmkg.go.id

Analisis Dasarian III Oktober 2022: Aliran massa udara di wilayah Indonesia didominasi oleh angin baratan kecuali di sebagian wilayah Nusa Tenggara Timur, Maluku, dan Papua. Belokan angin terjadi disekitar oeraian selatan Jawa hingga perairan barat Lampung. Pola angin hampir mirip senga klimatologisnya.

Prediksi Dasarian I November 2022: Aliran massa udara di wilayah Indonesia diprediksi disominasi oleh angin baratn, kecuali wilayah Jawa, Bali, Nusa Tenggara Sulawesi bagian selatan, dan Papua bagian selatan. Terdapat potensi pola siklonik diperairan barat Aceh. Belokan angin terjadi disekitar perairan utaraJawa, Selat Makassar, dan Perairan Maluku.

November 2022 - Januari 2023: Pada bulan November 2022 Monsun Australia mulai melemah sedangkan Monsun Asia diprediksi mulain aktif di wilayah Indonesia bagian barat dan mulai mendominasi hamoir seluruh wilayah Indonesia pada Desember 2022 hingga Januari 2023.

B.02 Analisis Suhu Muka Laut



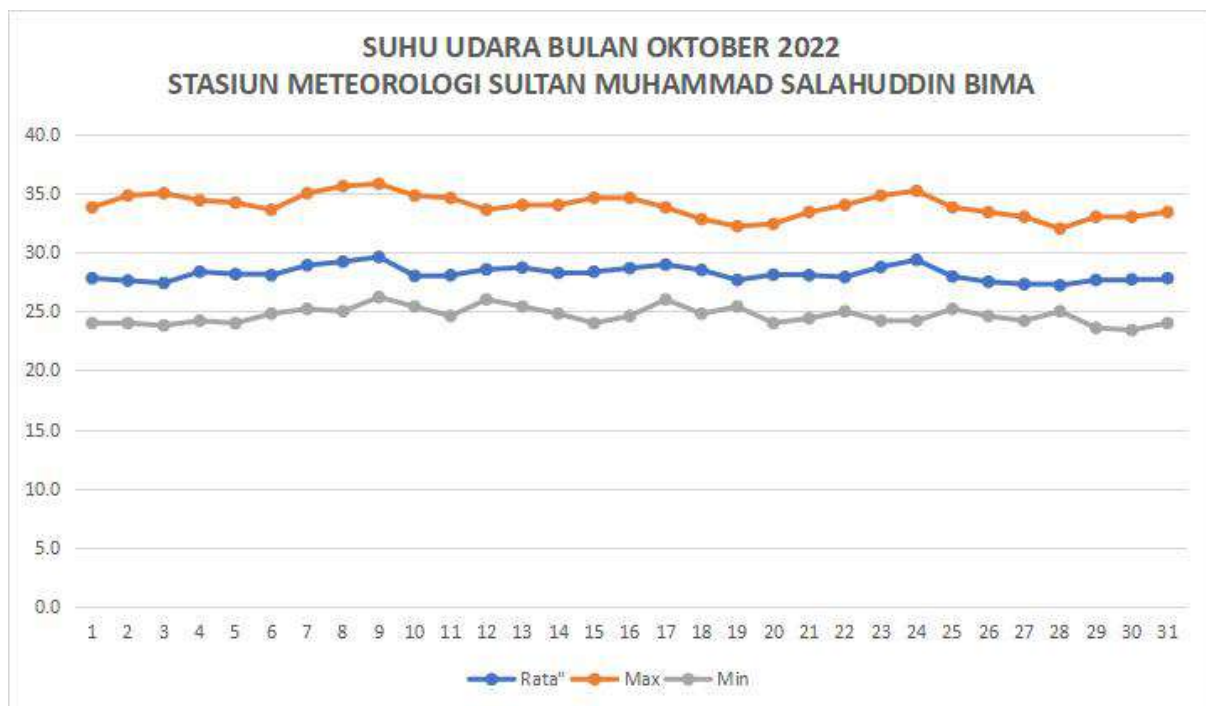
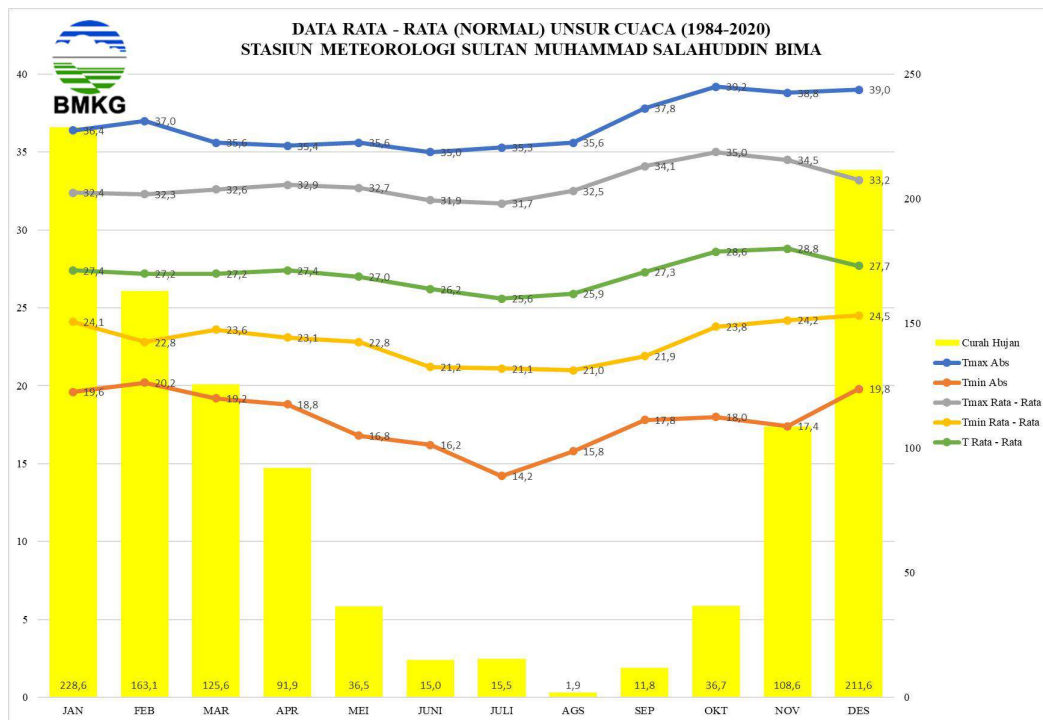
Gambar 2.3 Analisis Mingguan Suhu muka laut

Sumber: www.bmkg.go.id

Analisis suhu muka laut hingga awal November 2022. Untuk analisis suhu muka laut di perairan Pulau Sumbawa berkisar 26 - 28 °C. Kondisi suhu muka laut menunjukkan anomali positif (lebih hangat) hingga +2.0 °C sehingga meningkatkan proses penguapan di wilayah Bima dan Dompou.

C. Analisis Unsur Cuaca Bulan Oktober 2022

C.1 Suhu Udara



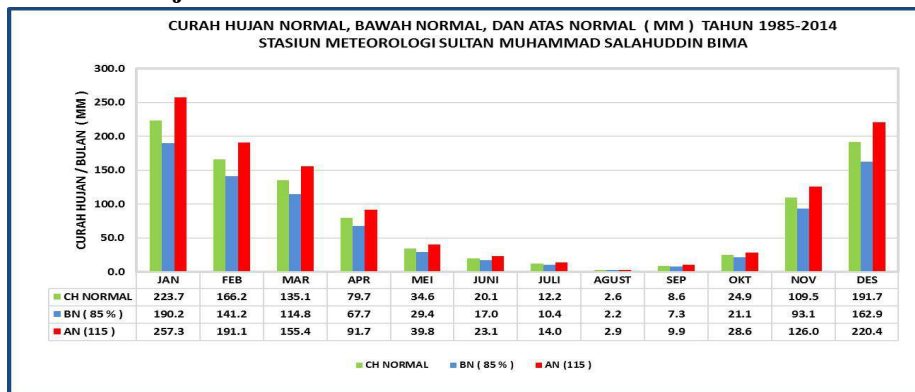
Gambar 2.4 Parameter suhu udara rata-rata, minimum, dan maksimum

Suhu udara harian rata - rata bulan Oktober 2022 berkisar antara 26.0 – 30.0 °C, suhu udara rata-rata harian tertinggi 29.6 °C terjadi pada tanggal 9 Oktober 2022, suhu udara rata rata harian terendah 27.2 °C terjadi pada tanggal 2 Oktober 2022. Rata - rata suhu udara

harian pada periode ini tercatat sebesar 28.2° C.

Suhu udara rata - rata maksimum pada bulan Oktober 2022 berkisar antara 34.0 – 36.0°C. Rata- rata suhu udara maksimum tercatat sebesar 34.1°C. Suhu udara maksimum tertinggi tercatat sebesar 35.8°C pada tanggal 9 Okotber 2022 dan suhu udara maksimum terendah 32.0°C terjadi pada tanggal 28 Oktober 2022. Suhu udara rata-rata minimum berkisar antara 24.5 - 26.0°C. Rata- rata suhu udara minimum tercatat sebesar 24.6°C, dengan suhu udara minimum terendah 23.4°C terjadi pada tgl 30 Oktober 2022 dan suhu udara minimum tertinggi 26.2° C terjadi pada tanggal 9 Oktober 2022. Dibandingkan dengan data normalnya (1985-2014) suhu udara di wilayah Bima pada bulan Oktoberr 2022 adalah **Normal**.

C.2 Curah Hujan

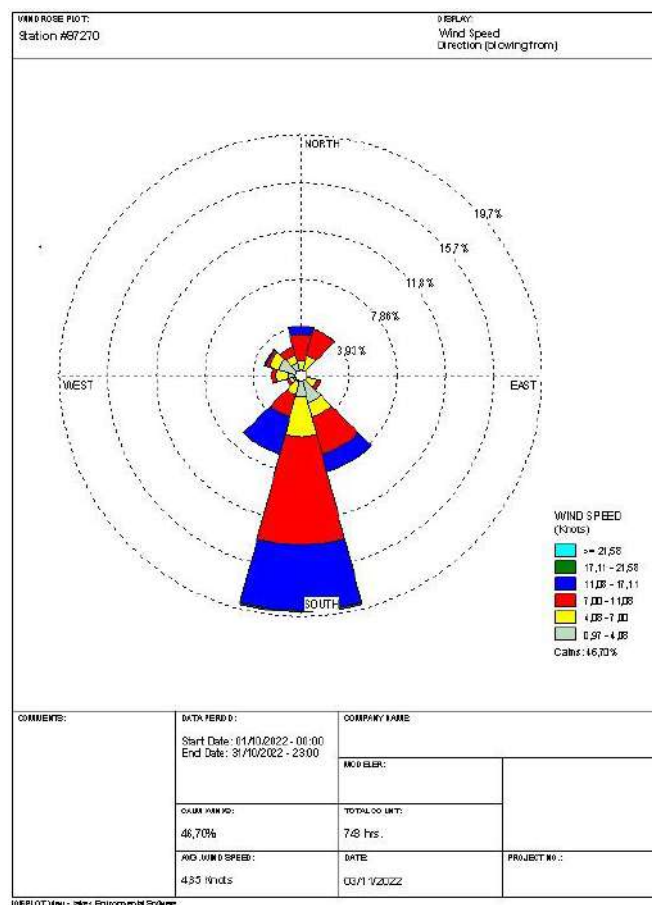


Gambar 2.5 Parameter curah hujan normal, atas normal dan bawah normal

Selama bulan Oktober 2022 terjadi 8 hari hujan. Hingga jumlah curah hujan yang tertakar di Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin Bima adalah 123.4 mm/bulan.

Sehingga kriteria hujan pada Oktober 2022 di Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin Bima termasuk pada kriteria **Atas Normal**.

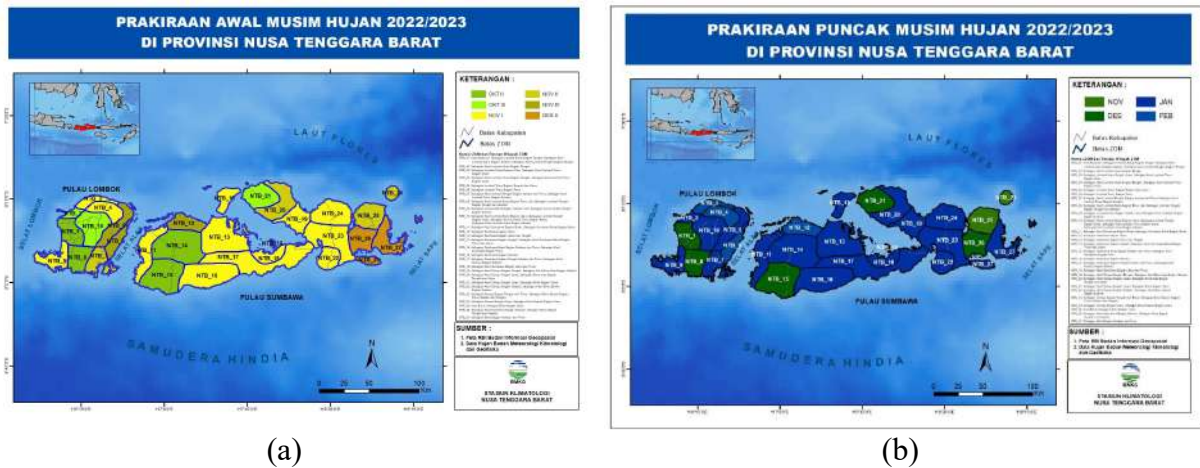
C.3 Angin Permukaan



Gambar 2.6 Windrose angin

Kecepatan angin terbesar pada bulan Oktober tahun 2022 yaitu antara 16 s/d 20 Knots sebanyak 1,5% dan arah angin terbanyak antara 170° s/d 190° sebanyak 19,2%. Kecepatan angin terbanyak berkisar antara 6 s/d 10 Knots sebesar 23,9%.

III. PRAKIRAAN AWAL MUSIM HUJAN TAHUN 2022/2023



Gambar 3.1. Prakiraan Awal Musim Hujan 2022/2023 (a) dan Puncak Musim Hujan (b)

Awal Musim Hujan di 27 ZOM Provinsi NTB diprakirakan antara **dasarian II Oktober – dasarian II Desember 2022**, untuk seluruh wilayah Nusa Tenggara Barat. Untuk wilayah Pulau Lombok awal musim hujan berada pada rentang antara **dasarian II Oktober – dasarian III November 2022**, sedangkan untuk Pulau Sumbawa antara **dasarian II Oktober – dasarian II Desember 2022**.

Jika dibandingkan dengan rata-rata awal musim hujan periode 1991-2020, maka diperkirakan sebanyak 23 ZOM Maju (lebih awal), 2 ZOM mundur (lebih lambat), sementara itu 2 ZOM awal musimnya sama dengan rata ratanya. Untuk Sifat Hujan Musim Hujan 2022/2023 pada 27 Zona Musim di Nusa Tenggara Barat diprakirakan sebanyak 6 ZOM Atas Normal (AN) dan 21 ZOM Normal (N). Puncak Musim Hujan 2022/2023 didominasi diprakirakan pada bulan Januari 2023. Dari kondisi dinamika atmosfer dan laut serta prakiraan Musim Hujan 2022/2023 di atas, perlu dicermati dan **diwaspadai** adanya **potensi banjir dan tanah longsor di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat pada periode Musim Hujan 2022/2023**.

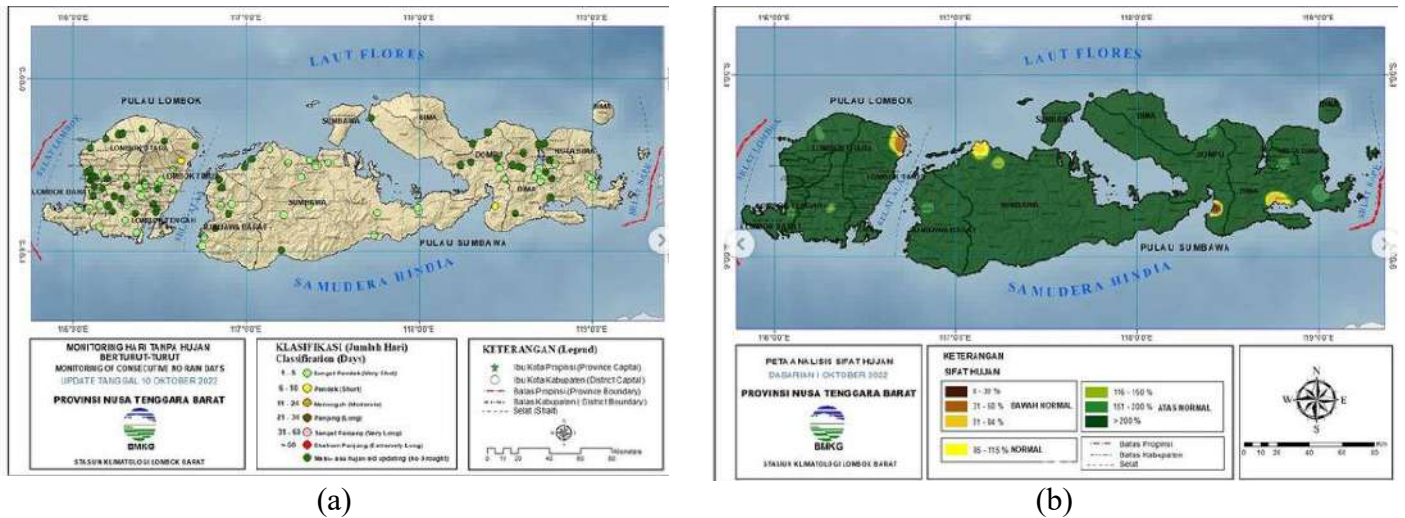
No ZOM Per Provinsi	Kecamatan	Awal Musim Hujan	Puncak Musim Hujan	Panjang musim hujan (dasarian)
NTB_19	Sanggar bagian timur, Kilo Bagian barat, Kempo, Manggalewa	Nov I	Januari	14
NTB_20	Tambora bagian timur, sanggar, pekat bagian timur	NOV II	Januari	14

NTB_21	Tambora bagian barat, Pekat bagian barat	OKT III	Desember	17
NTB_22	Huu	NOV I	Januari	15
NTB_23	Woja bagian selatan, Dompu, bagian selatan, Pajo, Madapangga, Parado, Woja, Bolo, Monta	NOV I	Januari	15
Ntb_24	Kilo, Dompu, bagian Utara, Woja bagian utara, Soromandi, Donggo	NOV I	Januari	13
NTB_25	Ambalawi, Wera bagian barat, Asakota, rasanae Barat bagian utara, Rasanae Timur bagian utara, Mpunda bagian utara, Raba	NOV II	November	12
NTB_26	Palibelo, Belo, Lambitu, Wawo, Langgudu bagian utara, Rasanae Barat bagian selatan, asanae Timur bagian selatan, Mpunda bagian selatan	DES II	Desember	11
NTB_27	Langgudu bagian selatan, Sape, Lambu	DES II	Januari	11

IV. KONDISI IKLIM TERKINI WILAYAH BIMA DAN DOMPU

A. Hari Tanpa Hujan (HTH) Bulan Oktober 2022

C.1. Dasarian I Bulan Oktober 2022



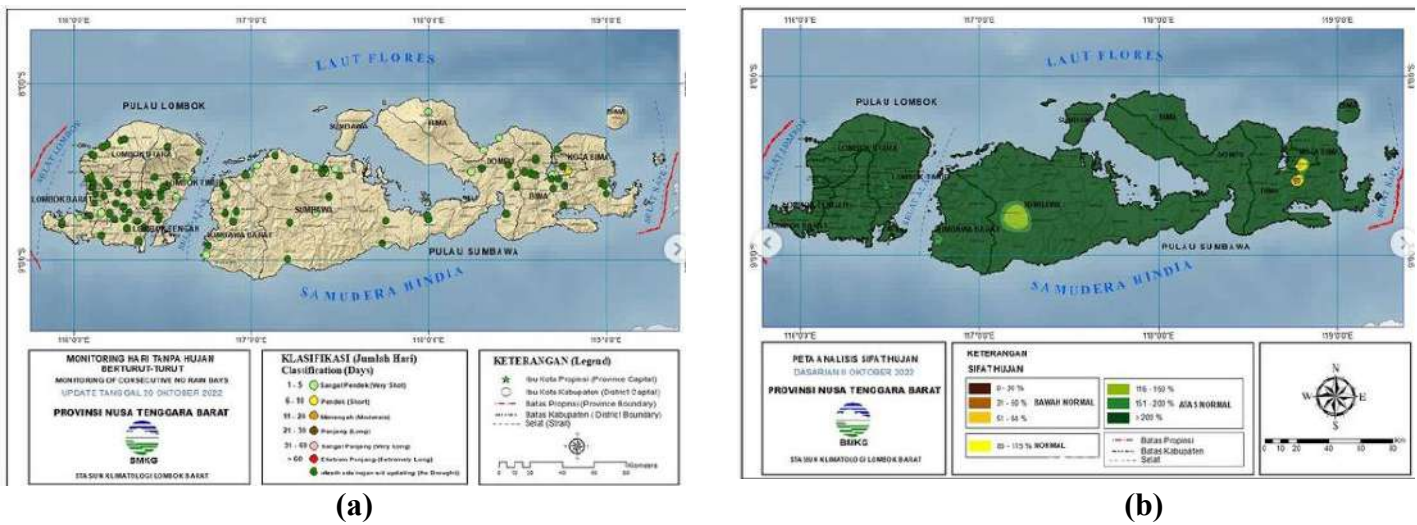
Gambar 4.1 Hari Tanpa Hujan (a) dan Sifat Hujan (b) Oktober 2022 Dasarian 1

Sumber: www.iklim.ntb.bmkg.go.id

Curah hujan di wilayah NTB pada dasarian I Oktober 2022 didominasi kategori menengah (51 -150 mm/das) hingga tinggi (151 – 200 mm/das) kecuali wilayah Lombok bagian Utara dan Bima yang masih berada pada kategori rendah (<50 mm/das) . Curah Hujan tertinggi tercatat terjadi di Pos Hujan Mantang, Kabupaten Lombok Tengah sebesar 404 mm/dasarian. Sifat hujan pada dasarian I Oktober 2022 di wilayah NTB semuanya berada pada kondisi Atas Normal (AN).

Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut – turut (HTH) provinsi NTB berada pada kategori Sangat Pendek (1 - 5 hari) hingga Masih ada Hujan hingga tanggal Updating. Terdapat juga wilayah dengan kategori HTH Pendek (6 - 10 hari). HTH dengan kategori Pendek terpantau terjadi di Kecamatan Huu, Kabupaten Dompu dan Kecamatan Perigi, Kabupaten Lombok Timur.

C.2. Dasarian II Bulan Oktober 2022

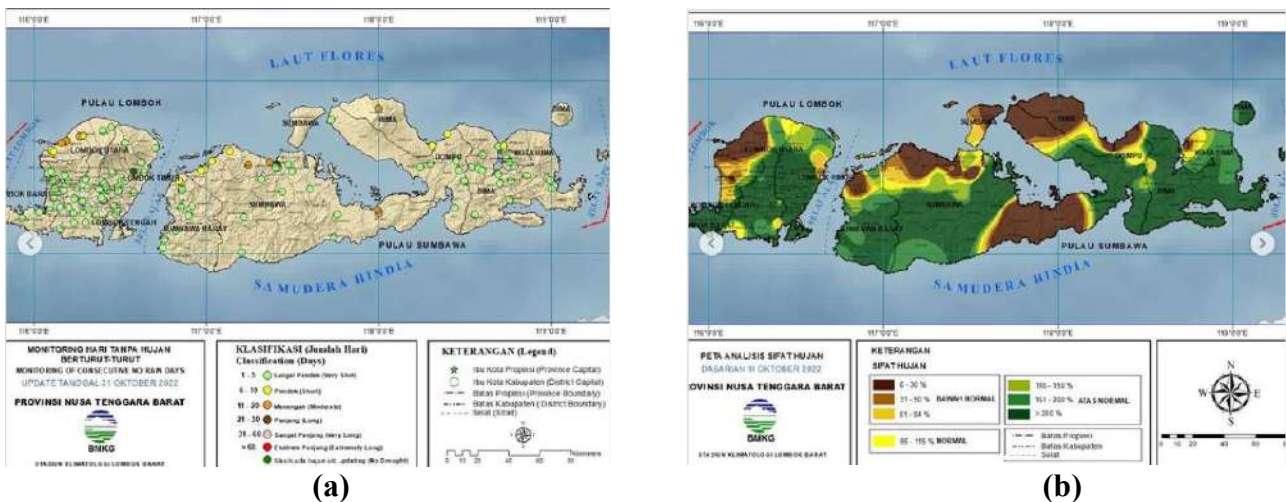


Gambar 4.2 Hari Tanpa Hujan (a) dan Sifat Hujan (b) Oktober 2022 Dasarian II

Sumber: www.iklim.ntb.bmkg.go.id

Curah hujan di wilayah NTB pada dasarian II Oktober 2022 didominasi kategori menengah (51 -150 mm/das) hingga tinggi (151 – 200 mm/das) kecuali wilayah Lombok Timur , sebagian Sumbawa, Bima dan Dompu yang masih berada pada kategori rendah (<50 mm/das) . Curah Hujan tertinggi tercatat terjadi di Pos Hujan Pemenang Timur, Kabupaten Lombok Utara sebesar 393 mm/dasarian. Sifat hujan pada dasarian II Oktober 2022 di wilayah NTB semuanya berada pada kondisi Atas Normal (AN).

C.3. Dasarian III Bulan Oktober 2022



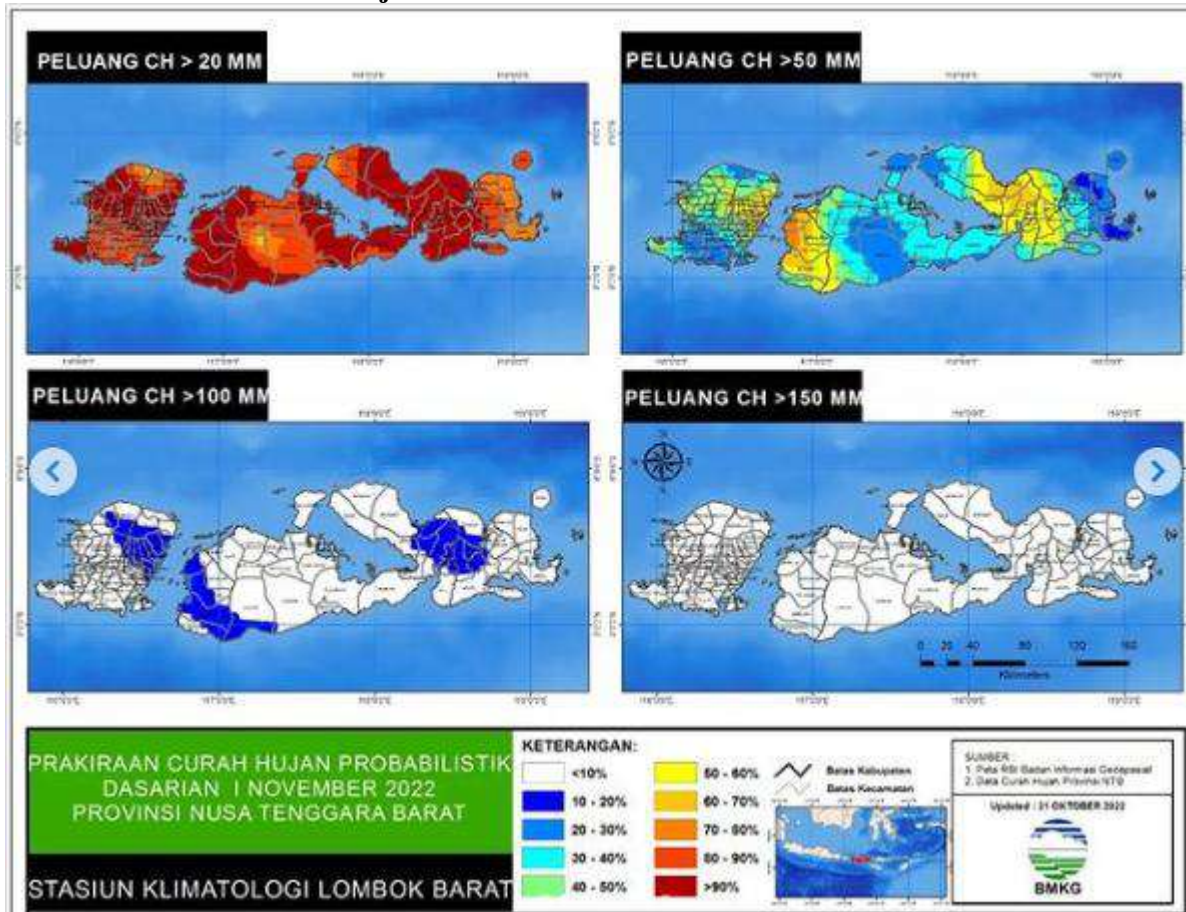
Gambar 4.3 Hari Tanpa Hujan (a) dan Sifat Hujan (b) Oktober Dasarian III

Curah hujan di wilayah NTB pada dasarian III Oktober 2022 bervariasi dari kategori rendah (0-50mm/das) hingga tinggi (151 – 300 mm/das). Curah Hujan tertinggi tercatat terjadi di Pos Hujan Pringgasela, Kabupaten Lombok Timur sebesar 280mm/dasarian. Sifat hujan pada dasarian III Oktober 2022 di wilayah NTB semuanya berada pada kondisi Atas Normal (AN).

Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut – turut (HTH) provinsi NTB secara umum berada pada kategori Masih ada Hujan hingga tanggal Updating. Terdapat juga wilayah dengan kategori HTH menengah (11 - 20 hari). HTH terpanjang terpantau di Kecamatan Tambora Kabupaten Bima dan Kecamatan Labuhan Badas Kabupaten Sumbawa dengan panjang HTH 12 Hari Tanpa Hujan

V. PRAKIRAAN CUACA NOVEMBER 2022

A. Prakiraan Curah Hujan Dasarian I November 2022

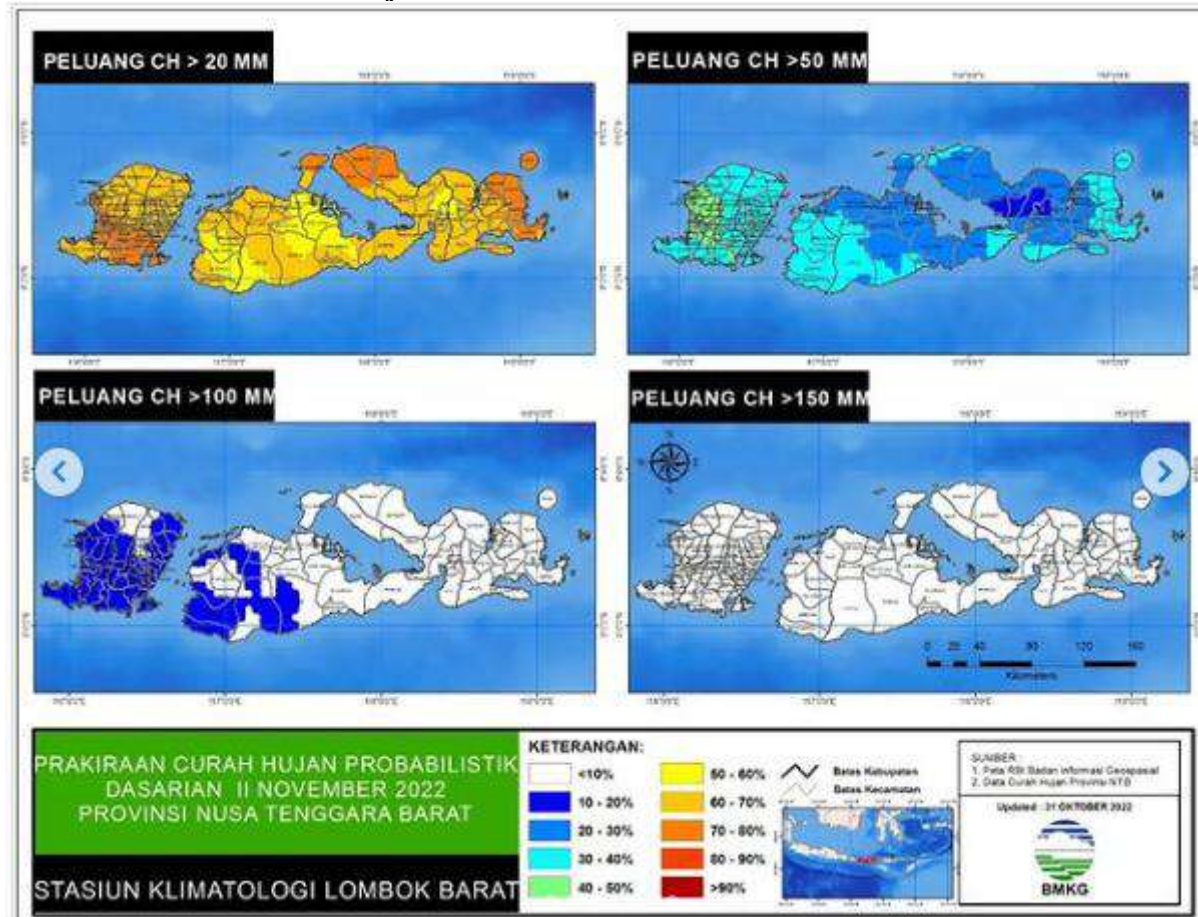


Gambar 5.1 Prakiraan Curah Hujan Dasarian I November 2022

Sumber: www.iklim.ntb.bmkg.go.id

Peluang curah hujan pada dasarian I November 2022 dengan intensitas >20 mm/dasarian terjadi di sebagian besar wilayah NTB dengan probabilitas > 90%. Peluang curah hujan >50mm/dasarian memiliki peluang 40-60% terjadi di Kabupaten Dompu dan sebagian besar wilayah Kabupate Bima.

B. Prakiraan Curah Hujan Dasarian II November 2022

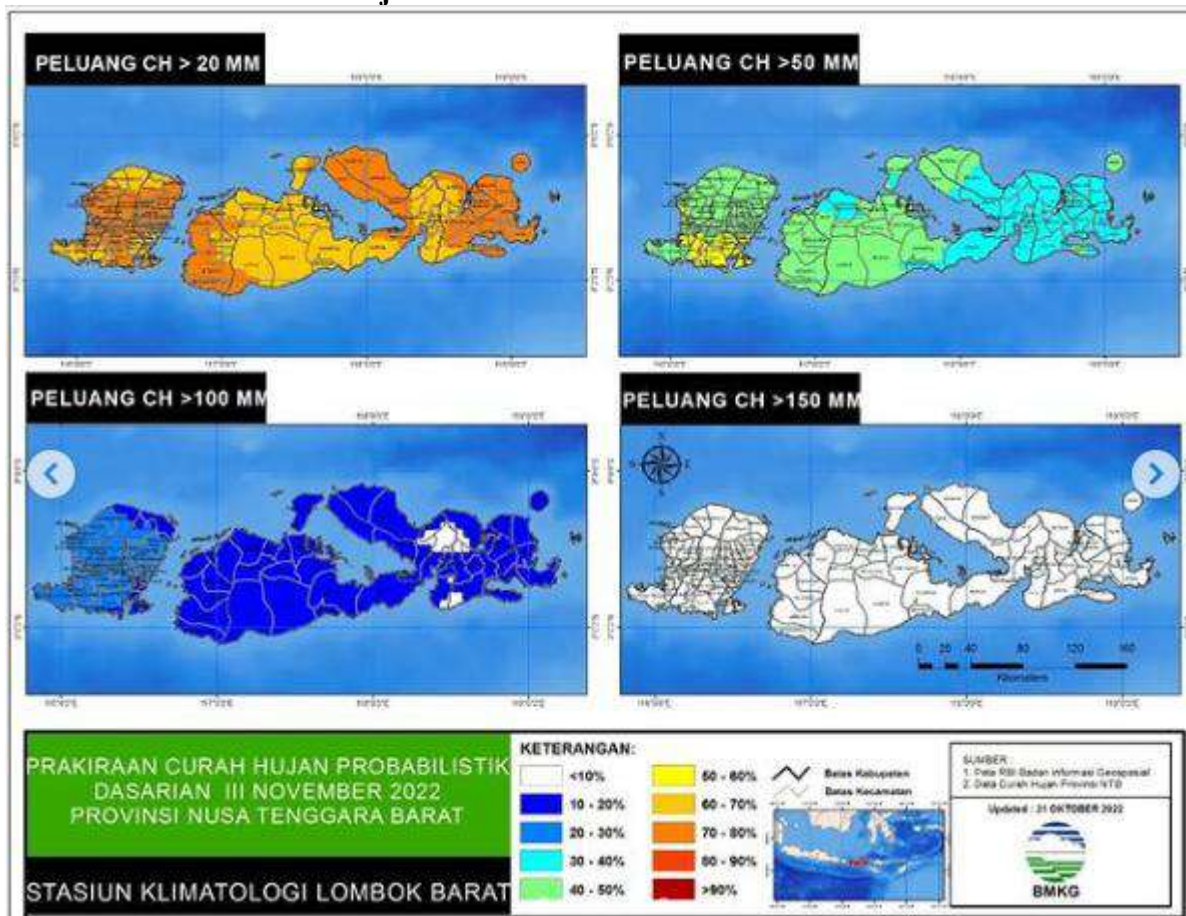


Gambar 5.2 Prakiraan Curah Hujan Dasarian II November 2022

Sumber: www.iklim.ntb.bmkg.go.id

Peluang curah hujan pada dasarian II November 2022 dengan intensitas >20 mm/dasarian terjadi di sebagian besar wilayah NTB dengan probabilitas 60 - 80%. Peluang curah hujan >50mm/dasarian memiliki peluang 10-30% terjadi di sebagian besar wilayah Bima dan Dompu.

C. Prakiraan Curah Hujan Dasarian III November 2022



Gambar 5.2 Prakiraan Curah Hujan Dasarian III November 2022

Sumber: www.iklim.ntb.bmkg.go.id

Peluang curah hujan pada dasarian III November 2022 dengan intensitas >20 mm/dasarian terjadi di sebagian besar wilayah NTB dengan probabilitas 60 - 90%. Peluang curah hujan >50mm/dasarian memiliki peluang 30-50% terjadi di sebagian besar wilayah Bima dan Dompu.

D. Parameter Lainnya

Melihat analisis data dan mempertimbangkan dinamika atmosfer pada bulan Oktober 2022, maka prospek cuaca bulan November 2022 di wilayah Bima – Dompu sebagai berikut:

- Arah angin permukaan : Barat Laut - Timur Laut
- Kecepatan angin rata – rata : 10 – 30 Knots (16 – 30 km/jam)
- Kecepatan angin maksimum : 40 Knots (50 km/jam)
- Suhu udara : 23-35 °C
- Kelembapan udara : 60-90 %

Pada bulan November 2022 berpotensi terjadi cuaca hujan sedang hingga lebat dapat disertai kilat/petir dan angin kencang, wasapadai peningkatan kecepatan angin serta gelombang tinggi > 2.0 meter di perairan selatan NTB dan Perairan Samudera Hindia selatan NTB.

VI. INFORMASI PRODUK LAYANAN STASIUN METEOROLOGI SULTAN MUHAMMAD SALAHUDDIN BIMA

A. Informasi Dokumen Penerbangan

Tugas pertama Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin Bima adalah menyediakan pelayanan cuaca penerbangan antara lain dalam bentuk dokumen penerbangan seperti Met Report, Metar, Speci dan Tafor.

Tabel 6.1 Persentase Prakiraan TAFOR Pada Bulan Oktober 2022

Parameter Cuaca	Arah Angin	Kecepatan Angin	Gusty	Jarak Pandang	Endapan	Jumlah Awan	Ketinggian Awan
Rata-Rata	90.62	95.23	95.90	91.31	89.42	87.23	93.13

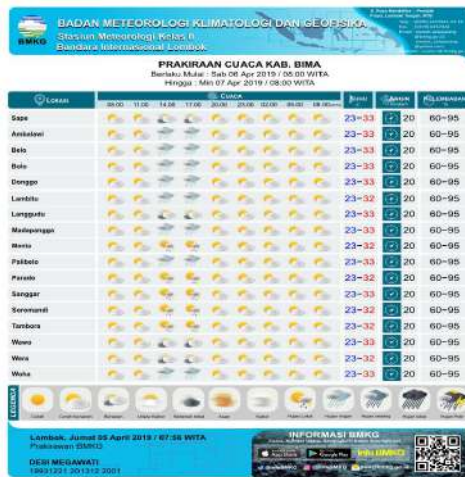
Hasil persentase rata-rata prakiraan Tafor pada bulan Oktober 2022 pada tiap unsur cuaca memiliki nilai ketepatan >87 %, hal ini menunjukkan bahwa tingkat kebenaran/keakuratan Tafor di Stasiun Meteorologi Sultan Muhamma Salahuddin Bima adalah **Baik**.

B. Informasi Prakiraan Cuaca

Tugas kedua Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin Bima juga menyediakan prakiraan cuaca untuk wilayah Bima dan Dompu dengan skala kecamatan. Informasi yang di berikan berupa keadaan cuaca dua hari kedepan (pagi, siang, malam dan dini hari), arah dan kecepatan angin, suhu udara dan kelembapan udara serta tinggi gelombang laut di sekitar wilayah perairan Bima. Pengguna informasi prakiraan cuaca disebarkan ke Stasiun koordinator informasi cuaca NTB (Stasiun Meteorologi BIL) sebagai bahan pertimbangan dan meneruskan kemabali prakiraan cuaca yang telah di buat oleh stasiun coordinator (BIL) ke instansi lain dan beberapa media seperti BPBD, Dishubkominfo, Adpel, Walikota Bima, Bupati Dompu, Radar Tambora dll. Informasi prakiraan cuaca hari ini juga dapat di akses di web dan facebook Stasiun Meteorologi Bima. Berikut adalah contoh bentuk dari informasi prakiraan cuaca Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin Bima.



Gambar 7.1 Contoh Informasi Cuaca Harian yang di kirimkan ke stasiun koordinator (BIL) sebagai bahan pertimbangan



Gambar 6.2 Contoh Informasi Cuaca Harian yang di diseminasikan

Dari hasil informasi cuaca selama bulan Oktober 2022, rata-rata kondisi cuaca di wilayah Bima dan Dompu pada pagi hari Cerah Berawan, siang hari Berawan hingga hujan intensitas sedang hingga lebat dapat disertai kilat/petir dan angin kencang, malam Berawan hingga hujan sedang, Suhu udara berkisar antara 21 - 33 °C, kelembaban udara berkisar 40-95% dan arah angin dominan dari tenggara hingga Utara, dengan kecepatan 30-40 km/jam. Pada informasi tinggi gelombang laut menunjukkan tinggi gelombang yang lebih dari 2meter yaitu di wilayah Perairan Selatan Bima dan Perairan Samudera Hindia selatan NTB.



**INFORMASI PRAKIRAAN CUACA HARIAN
WILAYAH BIMA DAN DOMPU
TANGGAL 11-13 OKTOBER 2019**

I. Kondisi Cuaca 24 Jam Terakhir

- Berdasarkan pantauan Citra Radar dan Satelit kondisi cuaca wilayah Bima dan Dompu adalah cerah-berawan
- Berdasarkan data pengamatan sinoptik pada umumnya suhu udara di wilayah Bima dan Dompu berkisar 21 - 33°C dengan kelembapan udara berkisar 50% - 90%. Angin pada umumnya bertiup dari arah Tenggara - Selatan dengan kecepatan angin berkisar 15 - 30 Km/Jam.

II. Kondisi Cuaca Umum Saat Ini

- Kondisi cuaca pada di wilayah Bima dan Dompu pada umumnya adalah cerah hingga cerah berawan
- Suhu udara berkisar antara 21 - 34 °C, dengan kelembaban udara berkisar antara 50 - 90 %.
- Angin umumnya bertiup dari arah Tenggara - Selatan dengan kecepatan berkisar antara 10 - 30 Km/Jam.
- Tinggi gelombang laut di Perairan Utara Bima berkisar antara 0.25 - 0.5 meter, di Perairan Selatan Bima berkisar antara 0.5 - 2 meter, di Pelabuhan Bima berkisar antara 0.25 - 0.5 meter dan di Samudera Hindia Selatan NTB berkisar antara 1 - 2 meter.

III. Kondisi ini disebabkan oleh

- Kecepatan angin di wilayah sekitar pulau Sumbawa masih dominan dari arah timur - selatan dengan kecepatan angin rata-rata 10-15 knot dan kecepatan angin maksimum dapat mencapai hingga 20 knot, hal ini yang dapat menyebabkan terbentuknya gelombang tinggi di sekitar Perairan selatan Bima dan Dompu.

IV. Prediksi 3 hari kedepan

- Berdasarkan analisis terhadap pemodelan cuaca, secara umum kondisi cuaca wilayah Bima dan Dompu di prediksi cerah berawan hingga berawan. Angin pada umumnya di prediksi bertiup dari arah timur -selatan dengan kecepatan angin berkisar 15 - 35 Km/Jam.
- Tinggi gelombang laut di perairan Utara Bima berkisar 0.25 - 0.75 meter dan perairan Selatan Bima berkisar 0.5 - 2.0 meter, Pelabuhan Bima berkisar 0.25 - 0.75 meter dan Perairan Samudera Hindia Selatan NTB berkisar 1.0 - 2.5 meter.

V. Peringatan Dini

- Waspada gelombang tinggi di perairan sekitar Bima dan Dompu yaitu di Perairan Samudera Hindia Selatan NTB
- Peringatan Dini Kekeringan Untuk Wilayah dengan Kriteria HTH Ekstrem (>60 Hari) yaitu : Kab. Dompu (Pajo, Hu'u Kilo, kempu, Waja Mangalewa, Pekat, Dompu), Kab. Bima (Sape, Palibelo, Woha, Boio, Wawo, Belo, Wera, Madapaanga, Lambita, Lambu, Soromandi, Tambora, Langgudu, Palibelo, Donggo), dan Kota Bima (Raba, Asuketa, Rasane Timur), masyarakat dihimbau agar tetap waspada dan berhati-hati terhadap dampak yang ditimbulkan pada musim kemarau seperti kekeringan, kekurangan ketersediaan air bersih dan potensi kebakaran lahan.



VI. Hibawaan BMKG kepada masyarakat antara lain :

- Pada dasarian 1 Oktober 2019 secara umumnya tidak terjadi hujan di seluruh wilayah NTB. Si hujan pada dasarian 1 Oktober 2019 secara keseluruhan Bawah Normal. Hari Tanpa Hujan Berturut turut (HTH) umumnya dalam Panjang (21-30 hari) hingga Kekeringan Ekstrem (>60 hari).
- Peluang terjadinya hujan > 50 mm/dasarian pada dasarian 11 Oktober 2019 sangat rendah yaitu bawah 10%, dan peluang terjadi hujan <20 mm/dasarian umumnya lebih dari 90 % di selu wilayah NTB termasuk wilayah Bima dan Dompu diprakirakan kondisi ini berlangsung sam dasarian 1 bulan November 2019.
- Masyarakat Nelayan dan Pelaku Kegiatan Wisata Bahari agar memperhatikan tinggi gelombang li mencapai 2 meter atau lebih di sekitar wilayah Perairan Selatan Bima dan Perairan Samudera Hin Selatan NTB.
- Agar selalu memperhatikan Informasi BMKG khususnya Informasi Peringatan Dini Cuaca Ekstrem
- Bagi masyarakat yang hendak memperoleh informasi terkini, BMKG Wilayah Bima dapat memb layanan informasi cuaca 24 jam dapat menghubungi :
 - Telp Operasional On duty (0374) 81579, WA 0823 4044 8422
 - Website : www.stamcbima.com atau http://web.nceco.bmkg.go.id
 - Follow @infobmkg, playstore: info BMKG
 - Fan Page Facebook : @bmgkbima
 - Instagram : bmgkbima

Mengetahui
Kepala Stasiun Meteorologi
Sultan Muhammad Salahuddin Bima

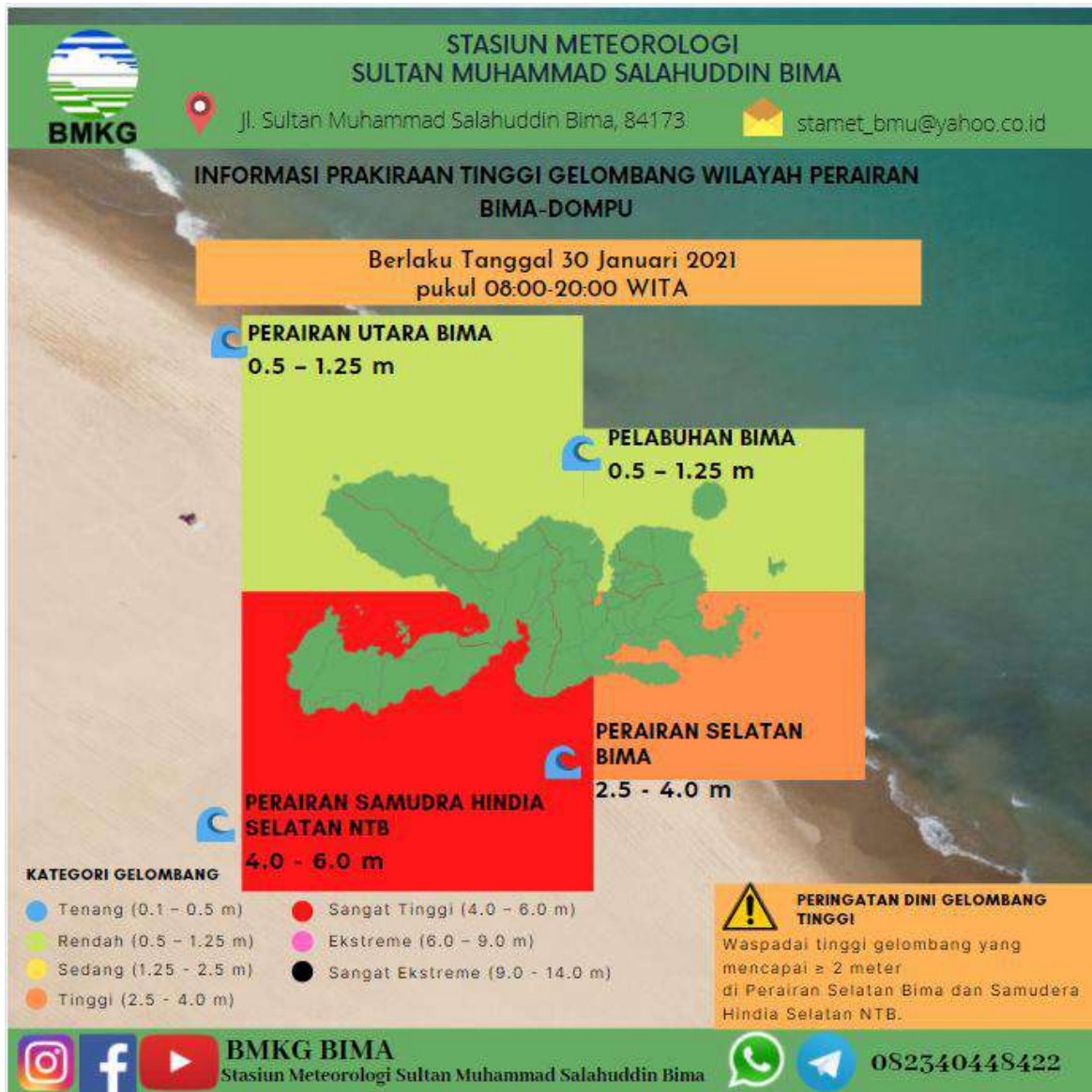


Prasnan Purnadi, S.Si
NIP. 198407162007011003

Bima, 11 Oktober 2019
Forecaster On Duty



Luvia Farasta Ajiyu
NIP. 199503062014112002

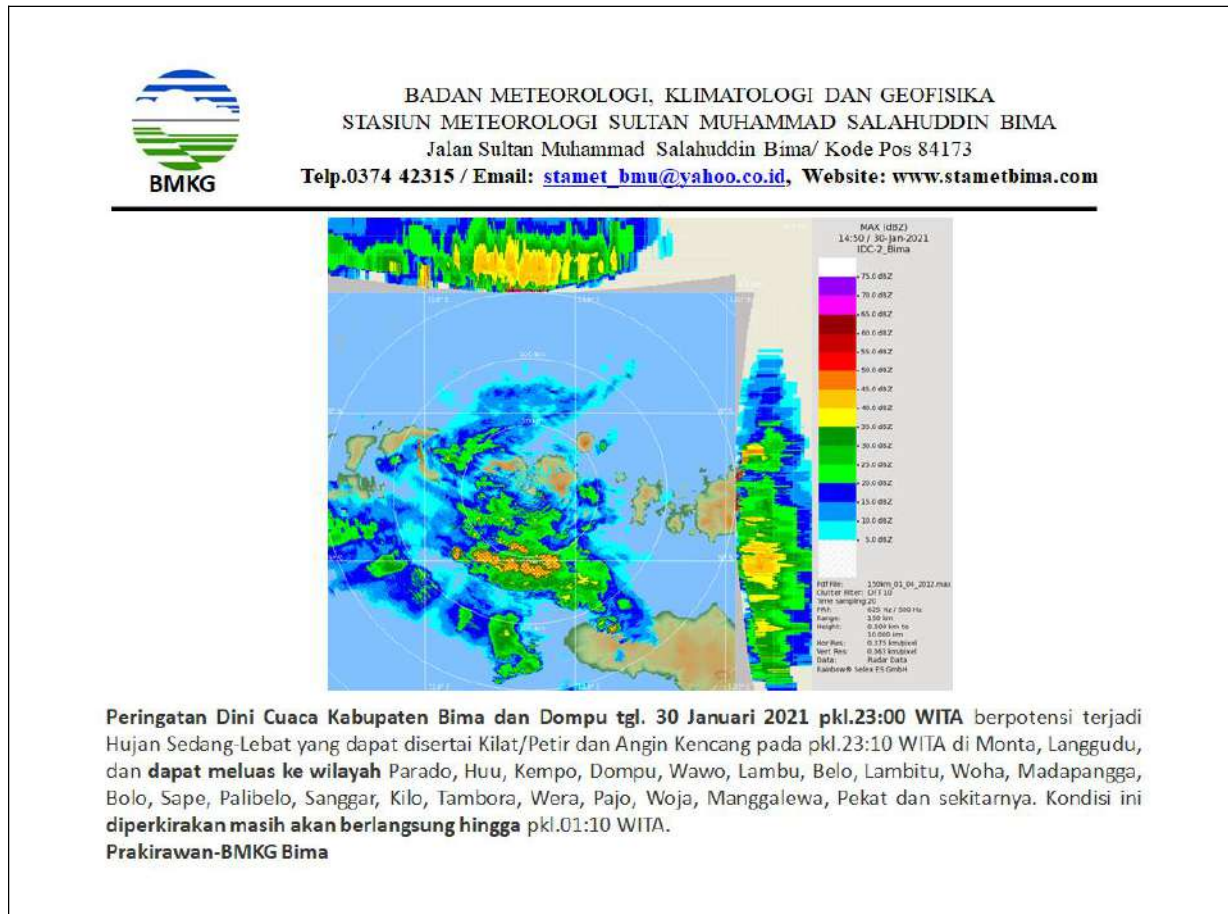


Gambar 6.3 Contoh Informasi Prakiraan Cuaca 3 hari kedepan dan informasi tinggi gelombang wilayah perairan Bima dan Dompu

Selain memeberikan informasi cuaca harian, Stasiun Meteorologi Muhammad Salahuddin Bima juga mendiseminasikan informasi cuaca 3 hari kedepan, analisa kondisi atmosfer, dan prakiraan tinggi gelombang. Dalam informasi ini juga berisikan peringatan dini cuaca untuk wilayah Bima dan Dompu secara umum. Begitu pula dalam informasi tinggi gelombang laut terdapat peringatan dini dan kriteria bahaya tinggi gelombang laut.

C. Informasi Peringatan Dini Cuaca

Tugas ketiga Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin Bima yaitu memberikan informasi peringatan dini cuaca untuk wilayah Bima dan Dompu.

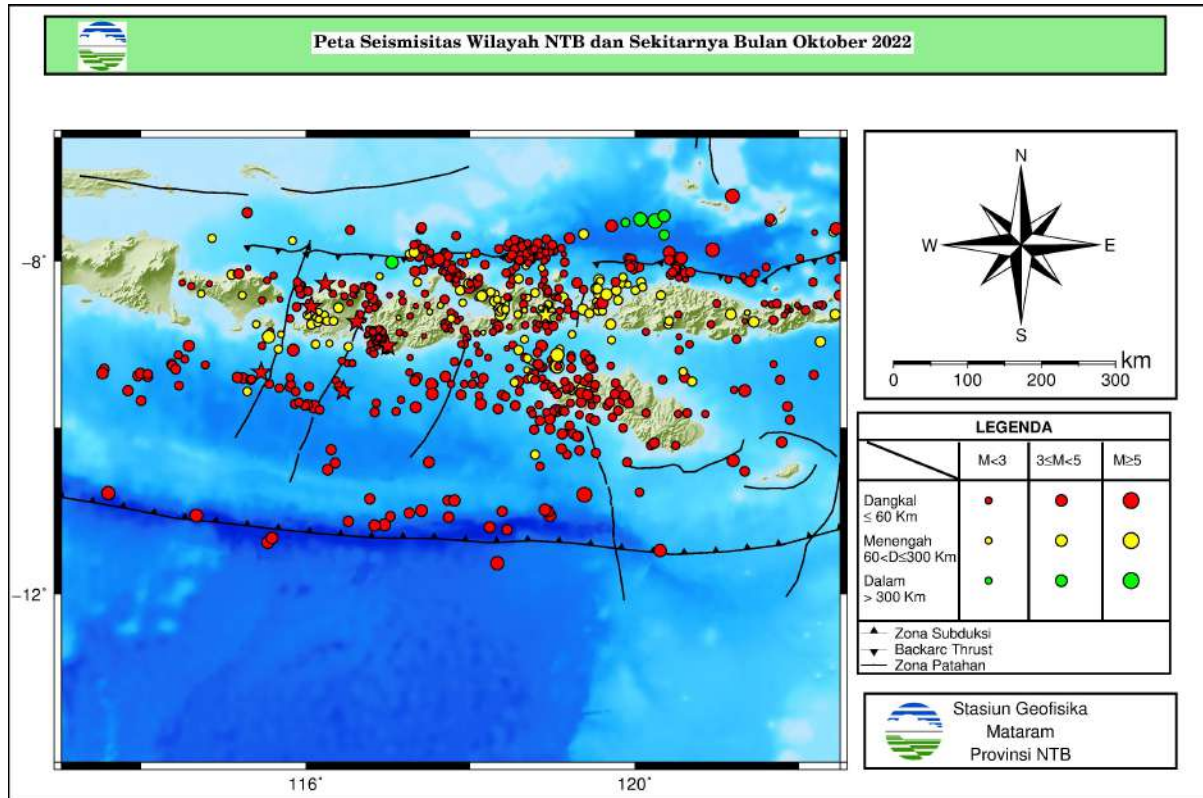


Gambar 6.4 Contoh Peringatan Dini Cuaca

Pada bulan September 2022 Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin Bima mengeluarkan 104 kali Peringatan Dini Cuaca Ekstrem di wilayah Bima dan Dompu.

D. Informasi Gempa Dirasakan di wilayah Bima dan Dompu

Gempa Bumi yang terjadi di wilayah Bima dan Dompu pada bulan Oktober 2022 terdapat 311 gempa. Dan terdapat 1 (satu) gempa signifikan yang dirasakan di wilayah Bima dan Dompu, terjadi pada tanggal 16 Oktober 2022 pukul 05.22 WITA di rasakan III MMI di wilayah Bima dan Dompu.



Gambar 6.5 Peta Seismisitas Wilayah

VII. RINGKASAN

1. Pantauan ENSO bulan Oktober 2022 di wilayah Indonesia khususnya wilayah Bima–Dompu berada pada kondisi **La Nina Lemah** sehingga kondisi tersebut berpengaruh pada durasi hujan harian.
2. Suhu muka laut (SST) pada akhir Oktober 2022 terpantau dalam kondisi cukup panas di wilayah perairan selatan Bima dan Dompu berkisar antara 26 - 28 °C dengan anomali SST menunjukkan anomali positif (lebih hangat) sehingga **meningkatkan aktifitas penguapan di wilayah Bima dan Dompu.**
3. Kondisi arah angin bulan November 2022 di wilayah pulau Sumbawa diperkirakan **angin baratan mulai aktif.** Kondisi ini **mendukung pertumbuhan awan hujan.**
4. Kondisi cuaca selama bulan Oktober 2022 umumnya Berawan hingga hujan lebat dan disertai kilat/petir dan angin, suhu udara pada kriteria **normal** berkisar antara 23-34°C, angin dari arah Tenggara hingga selatan dengan kecepatan maksimum mencapai 30 km/jam.
5. Kondisi cuaca bulan November 2022 untuk wilayah Bima dan Dompu umumnya diperkirakan cerah berawan hingga berawan pada pagi hari, siang hari kondisi cerah berawan hingga hujan sedang hingga lebat dapat disertai kilat/petir dan angin kencang, sedangkan pada malam hari kondisi cuaca berpotensi berawan hingga hujan sedang.

DAFTAR ISTILAH

Anomali adalah penyimpangan dari nilai rata – rata selama 30 tahun

Konveksi adalah proses pemanasan vertikal yang membawa uap air pada siang hari sehingga dapat membantu pembentukan awan konvektif

Awan Konvektif adalah awan tebal yang menjulang tinggi yang terbentuk dari konveksi. Awan ini biasanya mengakibatkan terjadinya hujan tiba-tiba, petir dan angin kencang

Konvergensi adalah proses mengumpulnya massa udara di suatu daerah dengan ciri membentuk awal tebal, pada wilayah yang dilintasi konvergensi biasanya hanya memiliki lama waktu sehari. Mengindikasikan daerah cuaca buruk (signifikan)

Divergensi adalah beraian angin yang mengindikasikan cuaca baik.

Eddy adalah Pusaran angin dengan durasi harian dan biasanya jika suatu daerah terdapat eddy, maka cenderung banyak hujan

ITCZ (Inter Tropical Convergence Zone) adalah area disekitar wilayah tropis yang dicirikan dengan pola pempunan (konvergensi) angin dalam skala yang luas dan dapat berpotensi terjadi cuaca buruk di sepanjang wilayah yang dilewatinya

Sheraline adalah Garis atau zona lintasan yang terdapat perubahan arah dan kecepatan angin secara tiba-tiba

SIKLON TROPIS adalah sistem tekanan rendah dengan angin berputar secara siklonik yang terbentuk di lautan wilayah tropis dengan kecepatan angin maksimal 34,8 knot/64,4 km/jam disekitar pusaran

ENSO (El Nino Southern Oscillation) adalah fenomena interaksi lautan-atmosfer skala global dengan variabilitas internnual yang terjadi karena adanya penyimpangan (anomali) suhu muka laut di wilayah Samudera Pasifik Ekuatorial

UTC (Coordinated Universal Time) adalah dasar patokan waktu sipil untuk seluruh dunia, UTC menjadi standar waktu 24-jam yang menjaga agar skala waktu diseluruh dunia terkoordinasi secara sinkron. Indonesia terbagi menjadi 3 zona waktu yaitu WIB +7, WITA +8, WIT +9

MET REPORT adalah singkatan dari "meteorological report". Digunakan dalam bahasa laporan cuaca penerbangan yang menyatakan bahwa laporan yang dibuat adalah laporan rutin hasil dari pengamatan cuaca

METAR adalah kata sandi yang digunakan untuk menunjukkan bahwa sandi atau keterangan yang mengikutinya adalah informasi cuaca yang sedang

berlangsung di Bandar Udara. Metar dibuat secara rutin, biasanya dibuat secara berkala setiap 30 menit sekali, untuk dikirim ke atau dipertukarkan dengan Stasiun Meteorologi Penerbangan lainnya, dan/atau dikirim ke Pusat-Pusat Data dan Analisis yang ditentukan

SPECI adalah kata sandi yang digunakan untuk menunjukkan bahwa sandi atau keterangan yang mengikutinya adalah informasi tentang adanya fenomena khusus pada suatu saat di suatu Bandar Udara dan atau di sekitarnya. SPECI dibuat untuk dikirim ke atau dipertukarkan dengan Stasiun Meteorologi Penerbangan lainnya, dan/atau dikirim ke Pusat-Pusat Data dan Analisis yang ditentukan

TAFOR adalah singkatan dari "terminal forecast". Sandi meteorologi yang menunjukkan bahwa berita yang tertulis di belakangnya adalah tentang prakiraan cuaca Banda udara. TAFOR memuat informasi tentang akan terjadinya cuaca di suatu Banda Udara pada waktu yang akan datang. Unsur cuaca yang diprakirakan meliputi angin permukaan, jarak pandang mendatar, fenomena cuaca, awan dan perubahan signifikan dari satu atau lebih unsur tersebut selama selang waktu prakiraan.